

**HUBUNGAN ANTARA LOCUS OF CONTROL INTERNAL  
DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Psikologi**



Diajukan Oleh :

**INTAN NOVIA VEROSA**

**F 100 110 019**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

**HUBUNGAN ANTARA LOCUS OF CONTROL INTERNAL  
DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA**

**NASKAH PUBLIKASI  
Diajukan kepada Fakultas Psikologi  
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)Psikologi**

Diajukan Oleh :  
**INTAN NOVIA VEROSA**

**F 100 110 019**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

**HUBUNGAN ANTARA *LOCUS OF CONTROL* INTERNAL  
DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA**

Diajukan Oleh :

**INTAN NOVIA VEROSA**

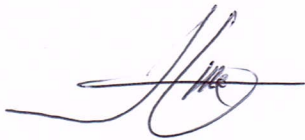
**NIM : F 100 110 019**

Telah disetujui untuk dipertahankan

Di depan Dewan Penguji

Telah disetujui oleh

Pembimbing



Achmad Dwityanto O, S.Psi,M,Si

Surakarta, 20 Oktober 2015

**HUBUNGAN ANTARA *LOCUS OF CONTROL* INTERNAL  
DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA**

Yang diajukan oleh

**INTAN NOVIA VEROSA**

**NIM : F 100 110 019**

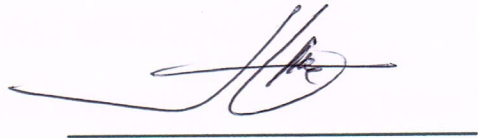
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 24 Oktober 2015

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

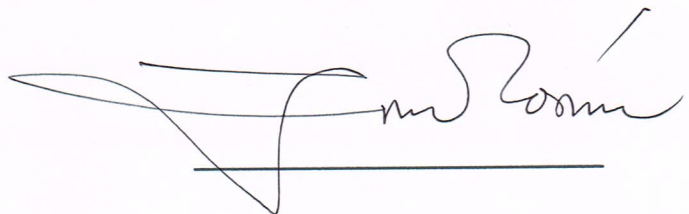
Penguji Utama

**Achmad Dwityanto O, S.Psi.,M.Si**



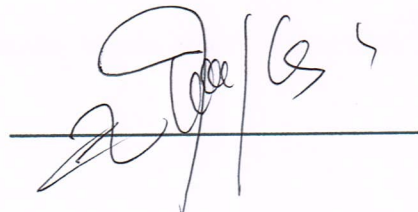
Penguji pendamping I

**Drs. Mohammad Amir, M.Si.**



Penguji pendamping II

**Dra. Zahrotul Uyun, M.Si.**



Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Psikologi

Dekan,



**(Taufik, M.Si, Ph.D)**

## ABSTRAKSI

### HUBUNGAN ANTARA LOCUS OF CONTROL INTERNAL DENGAN MINAT BERWIRAUSAHA

*Intan Novia Verosa*

*intannoviaverosa@gmail.com*

*Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*

*Achmad Dwityanto O, S.Psi M.Si.*

Agar perekonomian bangsa Indonesia tidak kalah dengan negara maju, maka perlu kiranya mempunyai banyak generasi yang menekuni bidang kewirausahaan demi menopang perekonomian di masa yang akan datang, namun sayangnya jiwa kewirausahaan di Indonesia masih sedikit. Oleh karena itu perlu dicari faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha, dan salah satu faktor tersebut adalah locus of control internal. Sehingga penulis mengajukan hipotesis "ada hubungan antara locus of control internal dengan minat berwirausaha".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *locus of control* internal dengan minat berwirausaha. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana variabel *locus of control* internal merupakan variabel bebas dan variabel terikatnya adalah minat berwirausaha. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Psikologi angkatan 2012 yang berjumlah 251 mahasiswa dengan teknik *insidental sampling*, dan sampelnya sebanyak 80 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah skala *locus of control* internal dan skala minat berwirausaha. Metode data analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara *locus of control* internal dengan minat berwirausaha, dimana nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,624 dengan  $\text{sig} = 0,000$ ,  $P < (0,01)$ . Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa rerata empirik (RE) *locus of control internal* yakni sebesar 92,63 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 70 yang berarti *locus of control internal* pada subyek penelitian juga tergolong tinggi. Sedangkan variabel minat berwirausaha mempunyai rerata empirik (RE) sebesar 94,50 dan rerata hipotetik (RH) sebesar 82,5 yang berarti minat berwirausaha pada subyek penelitian tergolong tinggi. sumbangan efektif *locus of control internal* terhadap minat berwirausaha sebesar 38,9%, artinya masih terdapat 61,1% yang mempengaruhi minat berwirausaha misalnya antara lain: faktor lingkungan, dan faktor sosial.

**Kata kunci:** *Locus of control internal, minat berwirausaha*

## PENDAHULUAN

Indonesia sebagai bangsa yang berkembang dan mengikuti arus pasar bebas maka perlu kiranya mempunyai banyak generasi yang menekuni bidang kewirausahaan demi menopang perekonomian di masa yang akan datang dan pada akhirnya agar perekonomian bangsa Indonesia tidak kalah dengan negara maju, karena pertumbuhan ekonomi suatu negara pada dasarnya tidak terlepas dari meningkatnya jumlah penduduk yang berjiwa wirausaha.

Namun sayangnya jiwa kewirausahaan di Indonesia menurut survey masih sedikit. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2012, bahwa populasi wirausaha di Indonesia ternyata masih terbilang rendah. Dari jumlah penduduk yang mencapai 200 juta

lebih, jumlah wirausaha baru di Indonesia baru mencapai 400 ribu orang atau sekitar 0,2%, padahal idealnya, jumlah wirausaha mencapai 2% atau 4,8 juta orang (<http://www.pkm.undip.ac.id/index.php/pendahuluan>).

Kurangnya jumlah masyarakat yang memiliki jiwa wirausaha di Indonesia, antara lain disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan, etos kerja yang kurang menghargai kerja keras. Dalam hal ini, sikap mental yang baik dalam mendukung pembangunan, khususnya pertumbuhan perekonomian, perlu ditanamkan pada diri individu masing-masing masyarakat khususnya oleh mahasiswa.

Reiss dan Mitra (1998) membagi *Locus of control* menjadi

dua yaitu internal *Locus of control* adalah cara pandang bahwa segala hasil yang didapat baik atau buruk adalah karena tindakan kapasitas dan faktor-faktor dalam diri mereka sendiri. Eksternal *Locus of control* adalah cara pandang dimana segala hasil yang didapat baik atau buruk berada diluar kontrol diri mereka tetapi karena faktor luar seperti keberuntungan, kesempatan, dan takdir individu yang termasuk dalam kategori ini meletakkan tanggung jawab diluar kendalinya.

Minat wirausaha menurut Santoso (2009) minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta

senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami.

Dikatakan oleh Rauch dan Frese (2000) bahwa faktor yang berkaitan dengan keberhasilan kewirausahaan salah satunya adalah locus of control, Dan locus of control yang berperan tersebut adalah locus of control internal. Hal tersebut didukung oleh peneltitian yang dilakukan oleh Parsa (2011) bahwa *locus of control* internal menyumbang cukup tinggi terhadap keberhasilan kewirausahaan yakni sebesar 70%.

Urian diatas menimbulkan ktertarikan penulis untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara *locus of control* internal dengan minat berwirausaha.

## **DASAR TEORI**

### ***Minat Berwirausaha***

Menurut Subandono (2007), minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut.

Aspek-aspek minat dijelaskan oleh Pintrich & Schunk (1996), sebagai berikut:

- a. Sikap umum terhadap aktivitas, yaitu perasaan suka tidak suka, setuju tidak setuju dengan aktivitas, umumnya terhadap sikap positif atau menyukai aktivitas.
- b. Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas, yaitu memutuskan untuk menyukai suatu aktivitas atau objek.
- c. Merasa senang dengan aktivitas, yaitu individu merasa senang

dengan segala hal yang berhubungan dengan aktivitas yang diminatinya.

- d. Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu.
- e. Adanya minat intrinsik dalam isi aktivitas, yaitu emosi yang menyenangkan yang berpusat pada aktivitas itu sendiri.
- f. Berpartisipasi dalam aktivitas, yaitu individu memilih atau berpartisipasi dalam aktivitas.

Faktor-faktor menurut Djaali (2008), yaitu:

- a. Kemauan, yaitu suatu kegiatan yang menyebabkan seseorang mampu untuk melakukan tindakan dalam mencapai tujuan tertentu
- b. Ketertarikan, yaitu perasaan senang, terpicat, menaruh minat kepada sesuatu.
- c. Lingkungan Keluarga, yaitu orang tua merupakan pendidik pertama



dan sebagai tumpuan dalam bimbingan kasih sayang yang utama

- a. Lingkungan Sekolah, yaitu proses pendidikan di sekolah sebagai bekal untuk diterapkan dalam kehidupan di lingkungan masyarakat

#### ***Locus Of Control Internal***

*Locus of Control* merupakan salah satu variabel kepribadian (*personality*), yang didefinisikan sebagai keyakinan individu terhadap mampu tidaknya mengontrol nasib (*destiny*) sendiri (Rotter, 1966).

Karakteristik menurut Crider (1983), yaitu:

- a. *Locus of control* eksternal
- b. *Locus of control* internal
  1. suka bekerja keras
  2. memiliki inisiatif yang tinggi
  3. selalu berusaha untuk menemukan pemecahan

masalah

4. selalu mencoba untuk berfikir seefektif mungkin
5. selalu mempunyai persepsi bahwa usaha harus dilakukan jika ingin berhasil.

Faktor-faktor menurut Andriati (2009), yaitu:

- a. Orangtua, yaitu orangtua yang fleksibel dan mengajar anak mandiri akan mendorong siswa ke internal *locus of control*.
- b. Kognitif, yaitu kesadaran dalam berpikir dan menggunakan pengetahuan dapat mengarahkan dan mempengaruhi seberapa besar individu memiliki *locus of control*.
- c. Perbedaan respon, yaitu pemberian respon yang sesuai dengan perilaku individu, akan menimbulkan motif yang dipelajari

d. Lingkungan, yaitu lingkungan yang tidak memberikan kesempatan dan selalu memberikan hambatan kepada individu, akan membentuk *external locus of control* pada individu dan sebaliknya

individu yang mempunyai minat berwirausaha yang tinggi, diperlukan sekali adanya keyakinan yang dapat mendorong dirinya sukses yang disebabkan oleh semangat serta keberanian menantang dirinya sendiri sehingga tidak akan lari apabila terjadi masalah dalam usahanya. Keyakinan pada diri sendiri tersebut yang mana sebagai gambaran dari individu yang mempunyai *locus of control* internal akan mempunyai peran terhadap minat wirausaha individu tersebut.

Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh

Bygrave (1989) bahwa *locus of control* internal merupakan karakteristik yang dapat membentuk kewirausahaan. Sehingga sangat diasumsikan bahwa mahasiswa yang cenderung mempunyai *locus of control* internal akan mempunyai minat berwirausaha yang tinggi.

Berdasarkan tinjauan teoritis di atas, dapat ditarik hipotesis yaitu ada hubungan positif antara *locus of control* internal dengan minat berwirausaha. Artinya semakin tinggi *locus of control* internal pada mahasiswa maka semakin tinggi pula minat berwirausaha pada mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah *locus of control* internal maka semakin rendah pula minat berwirausaha pada mahasiswa.

## **METODE PENELITIAN**

populasi yang diambil dalam penelitian yaitu mahasiswa fakultas

Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012 berjumlah 251 mahasiswa, dengan subjek atau sampel sebanyak 80 mahasiswa. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *insidental sampling*, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Metode pengumpulan data menggunakan skala psikologis yaitu skala minat berwirausaha dan skala *locus of control* internal. Teknik analisis data menggunakan korelasi *product moment*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis *Product Moment* diketahui bahwa hubungan antara *locus of control* internal dengan minat

berberwirausaha dengan koefisien korelasi  $r(xy) = 0,624$ ;  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara *locus of control* internal dengan minat berberwirausaha. Hubungan positif dari penelitian ini menggambarkan bahwa Semakin tinggi *locus of control* internal maka semakin tinggi minat berwirausaha mahasiswa, dan sebaliknya semakin rendah *locus of control* internal semakin rendah pula minat berwirausaha mahasiswa.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rauch dan Frese (2000) bahwa faktor yang berkaitan dengan keberhasilan kewirausahaan salah satunya adalah *locus of control*, dan *locus of control* yang berperan tersebut adalah *locus of control* internal. Dengan demikian, *locus of control* internal yang tinggi pada

mahasiswa psikologi angkatan 2012 pada akhirnya juga mempengaruhi minat berwirausaha yang tinggi. Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Parsa (2011) bahwa *locus of control internal* menyumbang cukup tinggi terhadap keberhasilan kewirausahaan yakni sebesar 70%.

Rerata empirik pada variabel *locus of control internal* sebesar 92,63 dan rerata hipotetik sebesar 70. Jadi rerata empirik < rerata hipotetik yang berarti pada umumnya mahasiswa Fakultas Psikologi tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Surakarta mempunyai tingkat *locus of control internal* yang tinggi. Adanya *locus of control internal* yang tinggi pada mahasiswa Fakultas Psikologi tingkat akhir Universitas Muhammadiyah Surakarta karena

lingkungan pendidikan yang ada di universitas muhammadiyah, khususnya fakultas psikologi sedikit banyak sudah mengajarkan tentang mata kuliah kepribadian sehingga para mahasiswa fakultas psikologi sudah mengerti banyak tentang bagaimana mempunyai kontrol atau kendali terhadap lingkungan sekitar, yang mana itu termasuk *locus of control internal*, selanjutnya apabila ada mahasiswa yang cenderung mempunyai *locus of control* eksternal, maka individu tersebut akan belajar dari lingkungan untuk selalu meningkatkan kendali diri terhadap lingkungan sekitar, dan yakin bahwa keadaan sekitar bisa berubah apabila diusahakan berubah.

Hal tersebut tergambar pada rerata empirik variabel minat berwirausaha sebesar 94,50 yang dibandingkan dengan rerata hipotetik

sebesar 82,5. Jadi rerata empirik > rerata hipotetik yang berarti pada umumnya mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2014 Universitas Muhammadiyah Surakarta mempunyai minat berwirausaha yang tinggi. Minat berberwirausaha yang tinggi terlihat pada mahasiswa yang memang sebagian sudah ada yang membuka usaha di lingkungan kampus, seperti berjualan aneka produk (pakaian, kosmetik, sepatu, tas dan lain-lain) baik jualan di toko maupun jualan secara online, punya usaha cucian motor, serta menerima jasa pengetikan komputer dan jasa penterjemahan bahasa.

Berdasarkan pembahasan di atas dapat diketahui bahwa *locus of control* internal berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dengan sumbangan efektifnya sebesar 0,389 yang diperoleh dari mengkuadratkan

nilai korelasi ( $r$ ) kemudian dikalikan dengan 100%, sehingga didapat angka bahwa *locus of control internal* berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 38,9%, dan masih terdapat 61,1% faktor lain yang mempengaruhi minat berberwirausaha.

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa adapun kelemahan dari penelitian ini adalah karena populasi hanya di fakultas psikologi maka generalisasi juga terbatas hanya pada fakultas psikologi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. KESIMPULAN**

1. Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara *locus of control* internal dengan minat berwirausaha.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui *locus of control*

internal pada subyek penelitian tergolong tinggi.

3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui minat berwirausaha pada subyek penelitian tergolong tinggi.

4. Sumbangan efektif locus of control internal terhadap minat berwirausaha sebesar 38,9%. Hal ini berarti menunjukkan bahwa terdapat faktor- faktor lain sebesar 61,1% yang mempengaruhi minat berwirausaha selain *locus of control* internal.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Mahasiswa**

Para mahasiswa diharapkan mampu terus

mempertahankan *locus of control* internal, misalnya dengan cara mempertahankan terus keyakinan bahwa keberhasilan bisa dicapai atas usaha diri pribadi bukan dikendalikan oleh lingkungan, dengan demikian minat berwirausaha mahasiswa juga dapat dipertahankan atau bahkan ditingkatkan sehingga penciptaan lapangan kerja juga dapat dimaksimalkan.

2. Bagi Universitas dan Fakultas, diharapkan dapat memberikan pelatihan untuk semakin meningkatkan keyakinan diri pada mahasiswa, atau pelatihan meningkatkan locus of control internal dan memberikan keyakinan

tambahan bahwa dengan berwirausaha justru akan membuka peluang-peluang baru dalam mensejahterakan diri mahasiswa sendiri.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama, diharapkan meneliti variabel-variabel lain yang belum diungkap selain *locus of control* internal seperti motivasi berprestasi, efikasi diri, jenis kelamin, dan sebagainya.
- 4.

#### DAFTAR PUSTAKA

Andriati, K. 2009. Peran self efficacy, self esteem, internal locus of control, problem solving, dan forgiveness terhadap kecenderungan neurosis pada perawat. *Tesis*. Surakarta: Magister Sains Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Crider, A.B. 1983. *Psychology*. Scott, Foresman & Company

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dinsi, V. 2014. Jika ada satu pengusaha saja. <http://profil-sukses.wirausahaneews.com/20141014/844-valentino-dinsi-jika-ada-satu-saja-pengusaha.html?m=print>

Parsa, K. 2011. A Model of Critical Psychological Factors Influencing Entrepreneurship Development in Iran Small and Medium-Scale Industries *European Journal of Scientific Research*. Vol.51 No.3, 383-395

Pintrich, R. P. Dan Schunk, D. H. 1996. *Motivation in Education, Theory, Research, and Application*. New Jersey: Prentice Hall

Rauch, A dan Frese, M. 2007. A Meta-Analysis on the Relationship between Business Owners' Personality Traits, Business Creation, and Success. *European Journal of Work and Organizational Psychology*

Reiss, Michelle C., and Kaushik Mitra (1998). "The Effects of Individual Difference Factors on the Acceptability of Ethical and Unethical Workplace Behaviors," *Journal of*

*Business Ethics*, 17(14), pp.  
1581-93

Rotter, J.B. 1966. Genaralized  
Expectancies for Internal  
Versus External Control of  
Reinforcement. *Pshycologycal  
Monographs*. Vol. 80, pp. 1-  
28

Santoso. 2009. Lingkungan Tempat  
Tinggal Menentukan Minat  
Berwirausaha. FKIP. UNS  
(*Laporan Penelitian*).  
Surakarta :UNS

Subandono, A. 2007. Pengaruh Life  
Skill Diklat Kimia Produktif  
dan Prestasi Belajar Diklat  
Kewirausahaan terhadap  
Minat Berwirausaha pada  
Siswa SMK Kimia Industri  
Theresiana Semarang. *Skripsi*.  
Semarang: FMIPA-UNES